

ABSTRAK

Sofi Aulia, 1221040107, *Hubungan Spiritual Well Being dengan Loneliness pada anak Broken Home di MTs Negeri 3 Cianjur*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* yang rentan mengalami berbagai permasalahan psikologis, salah satunya adalah *loneliness*. Di sisi lain, *spiritual well-being* dipandang sebagai salah satu aspek yang dapat membantu individu memperoleh ketenangan batin dan makna hidup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi *spiritual well-being*, kondisi *loneliness*, serta hubungan antara *spiritual well-being* dengan *loneliness* pada siswa MTs Negeri 3 Cianjur yang berasal dari keluarga *broken home*.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada teori Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa kesejahteraan spiritual merupakan kondisi individu yang ditandai oleh kemampuan mengenal diri (*ma'rifat al-nafs*), mengenal Allah (*ma'rifatullah*), mengenal dunia (*ma'rifat al-dunya*), dan mengenal akhirat (*ma'rifat al-akhirah*) sebagaimana dijelaskan dalam Kimiya as-Sa'adah karya Imam Al-Ghazali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah siswa MTs Negeri 3 Cianjur yang berasal dari keluarga *broken home*, dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden. Instrumen penelitian berupa skala *Spiritual Well-Being* yang disusun berdasarkan konsep Imam Al-Ghazali dalam kitab *Kimiya al-Sa'adah* yang meliputi aspek *ma'rifat al-nafs*, *ma'rifatullah*, *ma'rifat al-dunya*, dan *ma'rifat al-akhirah*, serta skala *Loneliness* yang diadaptasi dari UCLA Loneliness Scale Version 3 yang dikembangkan oleh Russell. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *spiritual well-being* siswa *broken home* berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 33 responden (61,11%), sedangkan 21 responden (38,89%) berada pada kategori tinggi dan tidak terdapat responden pada kategori rendah. Tingkat *loneliness* berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 17 responden (31,48%), sedangkan 36 responden (66,67%) berada pada kategori sedang dan 1 responden (1,85%) berada pada kategori tinggi. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,101 dengan nilai signifikansi sebesar 0,466 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *spiritual well-being* dengan *loneliness* pada siswa MTs Negeri 3 Cianjur yang berasal dari keluarga *broken home*. Temuan ini menunjukkan bahwa *loneliness* pada remaja *broken home* kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan sosial, hubungan keluarga, dan lingkungan pergaulan.

Kata Kunci: *Broken Home*, Imam Al-Ghazali, *Loneliness*, Remaja, *Spiritual Well Being*,